

## BAB II

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### 2.1. Sejarah Singkat Kampung Wulukubun

Kampung Wulukubun mengalami perubahan dan perkembangan yang luar biasa karena lokasinya yang strategis. Progres pembangunan kampung ini sangat penting. Sejak didirikannya Kampung Wulukubun pada tahun 1994 oleh departemen transmigrasi Arso XIV telah mengalami kemajuan yang signifikan. Selain membangun 893 unit perumahan untuk warga, pemerintah juga telah menyediakan berbagai fasilitas dan unit pemerintahan di kampung wulukubun.

Gambar 2.1  
Peta Kampung Wulukubun



*Sumber Data : Kampung Wulukubun Tahun 2024*

## **2.2. Keadaan Geografis**

### **2.2.1. Letak Dan Luas**

Dapat dikatakan mayoritas penduduk kampung wulukubun adalah warga pendatang, baik dari luar Papua maupun dari dalam Papua sendiri. Kampung ini mempunyai luas wilayah kampung Wulukubun : 1.282 Ha Secara geografis wulukubun. Kondisi geografis wulukubun, curah hujan di kampung wulukubun terbilang normal, suhu udara di kampung Wulukubun paling rendah 22°C dan suhu paling tinggi ialah 38°C dan rata- rata suhu di kampung Wulukubun sekitar 28-38°C, dan kampung Wulukubun memiliki dataran yang berupa dataran hamparan. Jarak dari pemerintahan distrik sekitar 18 km, jarak dari pemerintahan kabupaten sekitar 18 km, jarak dari pemerintahan provinsi sekitar 80 km.

Adapun mengenai batas-batas wilayah kampung ini adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Ifia-fia
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Walma
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Skanto
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Yaturahaja

### **1.2. Keadaan Demografis**

Jumlah penduduk di kampung wulukubun sebanyak 1742 penduduk yang terdiri dari laki- laki 863 dan 879 perempuan dengan total kepala

keluarga sekitar 510 KK (Kepala Keluarga). Dapat disajikan dalam Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Penduduk Laki-laki</b>	<b>Penduduk Perempuan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
863	879	1742

*Sumber Data : Kampung Wulukubun Tahun 2024*

Berdasarkan usianya jumlah penduduk kampung wulukubun 0-12 bulan sebanyak 79 jiwa, usia 1-4 Tahun sebanyak 209 jiwa, usia 5-9 Tahun sebanyak 198 jiwa, usia 10-14 Tahun sebanyak 196 jiwa, usia 15-19 Tahun 228 jiwa, usia 20-26 Tahun sebanyak 203 jiwa, usia 27- 30 Tahun sebanyak 202, usia 31-35 Tahun sebanyak 223 jiwa, usia 40 Tahun ke atas sebanyak 204 jiwa. Jumlah penduduk menurut usia dapat dilihat pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2**

Jumlah Penduduk Kampung Wulukubun berdasarkan usia Tahun 2024

<b>No</b>	<b>Tingkatan Umur</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
		<b>L</b>	<b>P</b>	
1	0-12 Bulan	44	35	79
2	1-4 Tahun	86	123	209
3	5- 9 Tahun	109	89	198
4	10-14 Tahun	98	98	196
5	15-19 Tahun	102	126	228
6	20-26 Tahun	102	101	203
7	27- 30 Tahun	102	100	202
8	31-35 Tahun	118	105	223
9	40 + Tahun	102	102	204
<b>Jumlah</b>		<b>863</b>	<b>879</b>	<b>1742</b>

*Sumber Data : Kampung Wulukubun Tahun 2024*

Dari jumlah penduduk kampung wulukubun 1742 tidak semua masyarakat kampung wulukubun menganut satu agama saja, tetapi ada beberapa masyarakat wulukubun yang menganut agama. Berikut akan diuraikan dalam Tabel 2.3.

**Tabel 2.3**

Jumlah Penduduk Kampung Wulukubun  
berdasarkan Agama Tahun 2024

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	1062
2	Katolik	362
3	Kristen Protestan	318

*Sumber Data : Kampung Wulukubun Tahun 2024*

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut agama menunjukkan bahwa di Kampung Wulukubun terdiri dari 17 RT dan 6 RW dengan jumlah jiwa terbanyak di RT 7,8,9,10/RW 3 sebanyak 355 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit di RT 15,16,17/RW 6 dengan jumlah sebanyak 116 jiwa. Dapat disajikan dalam Tabel 2.4.

**Tabel 2.4.**

Jumlah Penduduk Kampung Wulukubun Berdasarkan RT/RW Tahun 2024

No	RT/RW	KK	Penduduk
1	RT 1,2, / RW 1	69	328
2	RT 3,4,5,6, / RW 2	110	371
3	RT 7,8,9, 10/ RW 3	80	355
4	RT 11 ,12 / RW 4	92	219
5	RT 13, 14 /RW 5	84	353
6	RT 15,16,17 / RW 6	75	116
<b>Jumlah</b>		<b>510</b>	<b>1742</b>

*Sumber Data :Kampung Wulukubun 2024*

Berdasarkan data jumlah penduduk menurut RT/RW menunjukkan bahwa masyarakat kampung wulukubun juga memiliki Mata Pencaharian

Penduduk yang beraneka ragam namun didominasi oleh petani. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.5.

**Tabel 2.5**

Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kampung Wulukubun Tahun 2024

No	RT/RW	Pekerjaan		
		Petani	Pengusaha/PNS	Tenaga Honor
1	RT 1,2, / RW 1	40	8	4
2	RT 3,4,5,6, / RW 2	52	3	9
3	RT 7,8,9, 10/ RW 3	60	8	11
4	RT 11 ,12 / RW 4	42	11	6
5	RT 13, 14 /RW 5	30	6	2
6	RT 15,16,17 / RW 6	60	4	12
<b>Jumlah</b>		<b>248</b>	<b>40</b>	<b>44</b>

*Sumber Data : Kampung Wulukubun Tahun 2024*

Berdasarkan Tabel 2.5 diketahui bahwa jumlah penduduk Kampung Wulukubun menurut mata pencaharian lebih didominasi oleh petani yang berjumlah 248 Sedangkan tenaga honorer berjumlah 44 dan yang paling sedikit adalah Pengusaha/PNS yang berjumlah 40 orang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk menurut mata pencaharian Masyarakat Kampung Wulukubun sebagian besar masyarakat Kampung Wulukubun bekerja sebagai petani.

### 2.3. Keadaan Sosial Budaya

Kampung Wulukubun masih memikat erat dengan sosial budaya dimana berbagai macam lembaga adat masih terikat dan masih aktif di tengah-tengah masyarakat.

## **2.4. Keadaan Pemerintahan**

Kampung Wulukubun dengan jajaran perangkat kampung yang terdiri 6 unit kerja yaitu Kepala Kampung, Sekretaris Kampung, Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Umum dan Kepala Urusan Keuangan. Kampung Wulukubun memiliki 2 (dua) orang staf.

## **2.5. Keadaan Ekonomi**

Keadaan ekonomi di Kampung Wulukubun adalah Sebagai berikut:

1. Pertanian, Kegiatan pertanian di Kampung Wulukubun adalah Pertanian Lahan Basah dengan hasil utama Padi, jagung, kacang. Warga masih melakukan sistim tebas bakar. Biasanya lahan dibersihkan keliling dengan jarak 3-4 meter untuk mencegah rambatan api kelahan orang lain dan lahan berpindah dengan maksud agar lahan dibiarkan subur secara alami.
2. Perkebunan, Sistim perkebunan yang dianut masyarakat Kampung Wulukubun adalah sistim tumpang sari. Adapun beberapa jenis komoditi yang dikembangkan di tingkat rumah tangga atau kelompok dengan jumlah kepemilikan yang bervariasi diantaranya : kopi, dan kelapa.
3. Peternakan, Tidak semua kepala keluarga memelihara ternak sapi, kuda dan kambing hanya sebagian kecil saja yang memeliharanya. Sedangkan babi dan ayam dipelihara oleh sebagian besar masyarakat. Hasil ternak hanya dijual kalau ada kebutuhan mendesak seperti biaya pendidikan anak-anak, pemenuhan kebutuhan makan minum, pada saat kehabisan stok makanan akibat gagal panen yang disebabkan oleh bencana angin

keras dan tanah longsor selain itu ternak juga digunakan untuk acara-acara adat.

4. Kehutanan, Terdapat hutan adat yang dilindungi oleh hukum adat, dan melarang siapapun untuk mengambil hasil di dalam hutan tersebut.
5. Perdagangan/Jasa, Terdapat usaha kios yang hanya menjual beberapa keperluan rumah tangga saja seperti kopi, gula, rokok dan sabun.
6. Akses Pasar, Pasar di Kampung Wulukubun setiap hari selasa.